

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Sejarah Berdirinya MI Muhammadiyah Wonorejo Pati

MI Muhammadiyah Wonorejo Pati memiliki perjalanan yang tergolong cukup panjang dalam menyampaikan pendidikan keislaman. Saat itu, di Desa Wonorejo Dukuh Grobog ini belum ada lembaga pendidikan keislaman. Pada tanggal 1 Februari 1949 tokoh-tokoh masyarakat yang terdiri dari Bapak Abdullah, Bapak Abdul Karim dan Bapak K.H. Muhammad Amin mendirikan lembaga pendidikan Madin dengan nama Madrasah Islamiyah Wonorejo.

Seiring berjalannya waktu, pada tahun 1960 M Madrasah Islamiyah Wonorejo mendapat petunjuk dari Kantor Departemen Agama Kabupaten Pati untuk berubah menjadi Madrasah Wajib Belajar 6 tahun (MWB 6 tahun) dengan nama MWB Islamiyah Wonorejo Tlogowungu yang bernaung di bawah yayasan Pendidikan Islam (YAPIS) Kabupaten Daerah TK. II Pati. Keberadaan MWB telah disahkan oleh Departemen Agama dengan piagam pada tanggal 1 April 1960 Nomor : J/20/6178. Sesuai dengan UU Pendidikan dan Pengajaran No. 12 Tahun 1954 Jo. No : 4 Tahun 1950 pasal 10 ayat 2.

Tahun 1963 MWB Islamiyah ini berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah yang berlangsung sampai sekarang ini.

Perkembangan fisik Gedung yang semula hanya mengandalkan swadaya masyarakat dari keadaan yang amat sederhana kemudian mendapat bantuan Inpres dari pemerintah sehingga dapat terwujud

gedung sederhana namun layak untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.¹

b. Identitas MI Muhammadiyah Wonorejo Pati

Nama Lembaga : MI Muhammadiyah
 Alamat Lembaga : Desa Wonorejo
 Kecamatan Tlogowungu
 Kabupaten Pati
 NSM : 111233180085
 NPSM : 69725319
 Nama Kepala MI : H. Abdul Wahid, S.Pd.I
 Kode Pos : 59161
 Program Unggulan : Tahfizul Qur'an
 Penyelenggara : Yayasan Keagamaan
 Muhammadiyah
 Luas Bangunan : 432^M
 Luas Tanah : 667^M
 Peringkat Akreditasi : Terakreditasi A
 Didirikan : 10 Januari 1975
 Status : Swasta
 Waktu belajar : Pagi²

c. Visi, Misi dan Tujuan MI Muhammadiyah Wonorejo Pati

1) Visi

Terwujudnya insan yang religius, jujur, disiplin, cakap, peduli, berorientasi pada IMTAQ dan berwawasan IPTEK.

2) Misi

- (a) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang IMTAQ dan IPTEK.
- (b) Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.
- (c) Membangun citra madrasah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.

¹ Dokumen MI Muhammadiyah Wonorejo Pati, Senin 20 September 2021.

² Dokumen MI Muhammadiyah Wonorejo Pati, Senin 20 September 2021.

- (d) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari al-Qur'an dan menjalankan ajaran agama Islam.
- (e) Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- (f) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- (g) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- (h) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
- (i) Menjadikan sarana dalam mewujudkan kader-kader muhammadiyah yang siap berjuang diorganisasi muhammadiyah.

3) Tujuan

- (a) Menyelenggarakan pendidikan yang bernuansa Islam serta memberikan landasan moral etis dalam pengembangan IPTEK dan pencerahan IMTAQ.
- (b) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- (c) Meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- (d) Meningkatkan minat dan kemampuan siswa sesuai dengan potensi dan karakteristik lingkungan daerah.
- (e) Mencetak pelajar muslim yang berakhlak karimah, cerdas, terampil dan berkualitas.
- (f) Memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk menuntut ilmu dan mengembangkan potensi keilmuannya.

- (g) Memberikan bekal kepada pelajar untuk mencintai tanah air dan memiliki semangat kebangsaan yang tinggi.
- (h) Mempersiapkan siswa untuk ikut serta berperan dalam pembangunan daerah.
- (i) Meningkatkan kemampuan siswa dalam toleransi dan kerukunan hidup beragama.
- (j) Membekali siswa agar mampu hidup berdampingan dengan masyarakat.
- (k) Mempersiapkan siswa agar mampu bersaing secara global dan hidup berdampingan dengan bangsa lain.
- (l) Menumbuhkan sikap mental yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.
- (m) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab, demokratis dan fleksibel.
- (n) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling serta kegiatan ekstrakurikuler.³

d. Organisasi Madrasah

Pengorganisasian merupakan proses pembagian suatu tugas atau wewenang kepada seseorang agar tercipta suatu organisasi yang mampu digerakkan sebagai satu kesatuan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Melalui organisasi, tugas-tugas dalam suatu lembaga dibagi menjadi beberapa bagian yang lebih kecil dan spesifik. Dalam hal ini, pengorganisasian memiliki arti lain yaitu aktivitas pengupayaan suatu sumber daya dan program.

Penyusunan struktur organisasi di MI Muhammadiyah Wonorejo Pati dibuat sedemikian rupa sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Struktur organisasi tersebut dibuat untuk lebih memudahkan sistem kerja sesuai dengan jabatan yang diterima

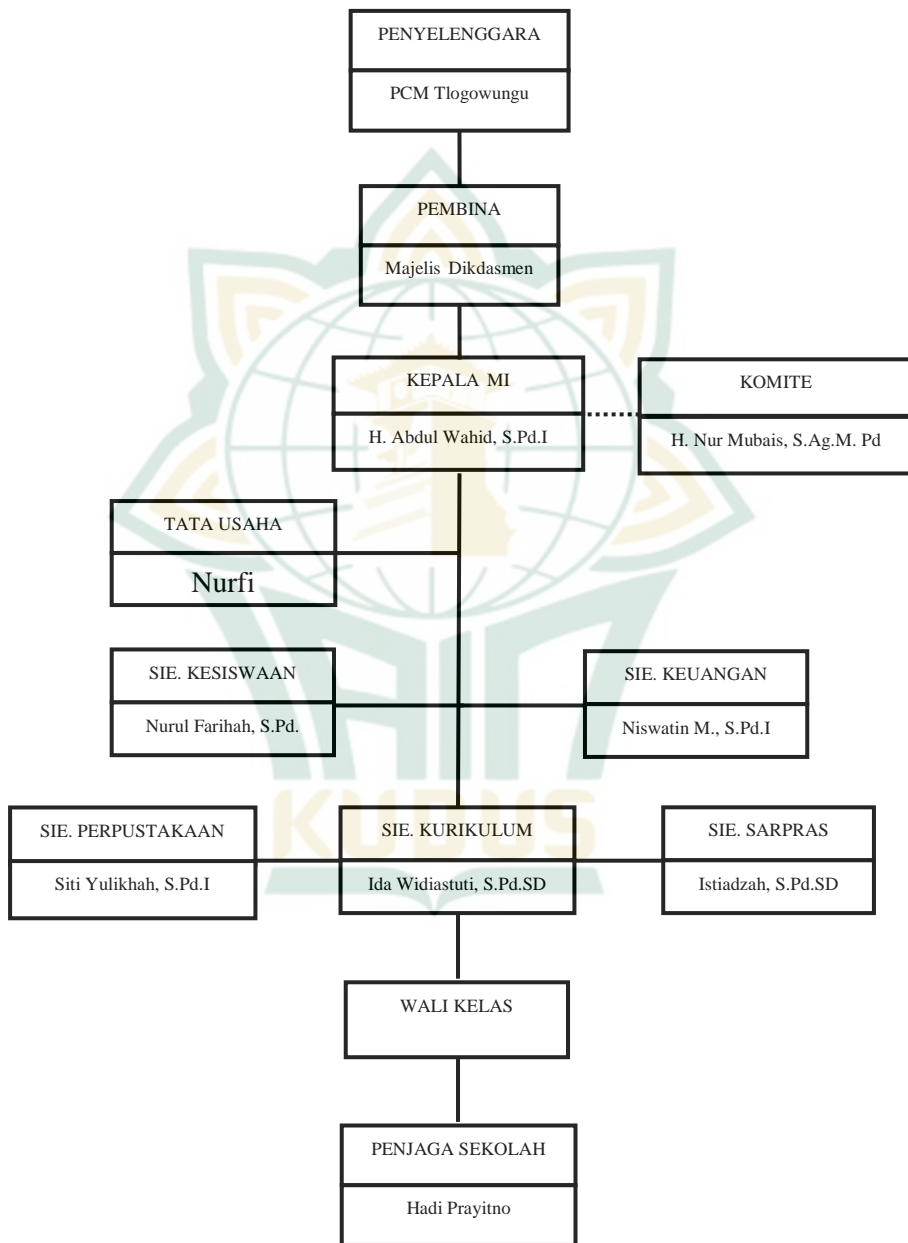
³ Dokumen MI Muhammadiyah Wonorejo Pati, Senin 20 September 2021.

oleh masing-masing anggota. Dalam penyusunan struktur organisasi ini, MI Muhammadiyah Wonorejo Pati menyesuaikan kemampuan masing-masing anggota sehingga dalam menjalankan tugasnya dapat terlaksana secara baik dan lancar. Adapun struktur organisasi MI Muhammadiyah Wonorejo Pati dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini.⁴



⁴ Dokumen MI Muhammadiyah Wonorejo Pati, Senin 20 September 2021.

Gambar 4.1. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Wonorejo Pati Tahun Ajaran 2020/2021



e. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

1) Keadaan guru dan karyawan

MI Muhammadiyah Wonorejo Pati memiliki 8 guru dan 2 tenaga kependidikan. Adapun nama-nama guru dan tenaga kependidikan yang ada di MI Muhammadiyah Wonorejo Pati dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.⁵

Tabel 4.1 Daftar Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Wonorejo Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Asal Perguruan	Jabatan
1.	H. Abdul Wahid, S.Pd.I	S1	STAIN Kudus	Kepala Madrasah
2.	Siti Yulikhah, S.Pd.I	S1	IAIN Walisongo Semarang	Guru Kelas 5
3.	Ida Widiastuti, S.Pd.SD	S1	Universitas Terbuka	Guru Kelas 6
4.	Istiadzah, S.Pd.SD	S1	Universitas Terbuka	Guru Kelas 2
5.	Nurul Fariyah, S.Pd	S1	Universitas Terbuka	Guru Kelas 4
6.	Niswatin Muchoyaroh, S.Pd.I	S1	STAI Pati	Guru Kelas 1
7.	Nurfi Miftiyana, S.Pd	S1	Universitas Terbuka	Staff TU
8.	Ahmad Syarif, S.Th.I	S1	Universitas Ahmad Dahlan	Guru PAI
9.	Aprillia Fadma Wati, SE	S1	STIE Semarang	Guru PJOK
10.	Amidha Dwi Intani, S.Pd	S1	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Guru Kelas 3

⁵ Dokumen MI Muhammadiyah Wonorejo Pati, Senin 20 September 2021.

11.	Hadi Prayitno	MA	Pesantren	Penjaga Madrasah
-----	---------------	----	-----------	------------------

2) Keadaan siswa

Jumlah siswa kelas IV pada tahun ajaran 2020/2021 yaitu 18 siswa. Adapun daftar nama-nama siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Wonorejo Pati dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.⁶

Tabel 4.2 Daftar Nama-nama Siswa Kelas IV di MI Muhammadiyah Wonorejo Pati Tahun Ajaran 2020/2021

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Adinda Syeftya Syafriadi	Perempuan
2.	Al Alif	Laki-laki
3.	Azza Jhohan Kurniawan	Laki-laki
4.	Dzaki Al Faras	Laki-laki
5.	Fatihah Kinan Aldawa	Perempuan
6.	Hilmy Muhammad Hisyam	Laki-laki
7.	Immaduddin Abil Fida	Laki-laki
8.	Lutfi Hasan	Laki-laki
9.	Muhammad Kevin Alvino	Laki-laki
10.	Muhammad Yoga Adi Pratama	Laki-laki
11.	Nathanael Fenzhu Wiseputra	Laki-laki
12.	Nazwa Nadhimatuzzahra	Perempuan
13.	Omar Ali Sharbudeen	Laki-laki

⁶ Dokumen MI Muhammadiyah Wonorejo Pati, Senin 20 September 2021.

14.	Rafa Yusuf Saputra	Laki-laki
15.	Raihana Zemmas Meilana Putri	Perempuan
16.	Riza Aldhina Zavira	Perempuan
17.	Silma Naura Safitri	Perempuan
18.	Tiara Citra Kirana	Perempuan

f. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana dapat diibaratkan sebagai motor penggerak yang dapat berjalan sesuai dengan keinginan penggerakannya. Tidak dapat dipungkiri bahwa kualitas pendidikan juga turut dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang ada dalam sekolah. Adapun sarana dan prasarana yang ada di MI Muhammadiyah Wonorejo Pati tahun ajaran 2020/2021 dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.⁷

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana di MI Muhammadiyah Wonorejo Pati Tahun Ajaran 2020/2021

No	Jenis Ruangan	Jumlah
1.	Ruang kelas	6
2.	Kamar mandi guru	1
3.	Kamar mandi siswa	2
4.	Ruang kepala	1
5.	Ruang guru	1
6.	Kantin sehat	1
7.	Tempat parkir	1
8.	Perpustakaan	1
9.	Ruang UKS	1
10.	Ruang lab. Komputer	1
11.	Musholla	1
12.	Gudang	1

⁷ Dokumen MI Muhammadiyah Wonorejo Pati, Senin 20 September 2021.

g. Kurikulum di MI Muhammadiyah Wonorejo Pati

Kurikulum yang digunakan di MI Muhammadiyah Wonorejo Pati menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang pernah diuji cobakan pada tahun 2004. Dengan demikian kurikulum 2013 diharapkan dapat mencapai keunggulan masyarakat bangsa untuk menguasai ilmu dan teknologi. Tema kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi.⁸

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai kurikulum di MI Muhammadiyah Wonorejo Pati bahwa kurikulum yang berlaku untuk sekarang adalah kurikulum 2013 yang disusun, dikembangkan dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan serta tujuan untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada lembaga pendidikan di MI Muhammadiyah Wonorejo Pati.

2. Hasil Analisis Data

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validasi merupakan suatu pengujian kevalidan item soal yang akan dipakai oleh peneliti untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Dalam pengujian instrumen ini, peneliti menggunakan 25 sampel diluar responden. Pengambilan keputusan valid atau tidaknya butir soal yang diujikan berdasarkan komparasi r_{hitung} dengan r_{tabel} . Taraf signifikansi yang digunakan untuk menguji validitas instrumen soal yaitu 5% (0,05). Dengan demikian dapat

⁸ E Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 167.

dilihat bahwa r_{tabel} pada penelitian ini yaitu 0,396. Guna melihat tingkat validitas butir soal, maka diperlukan penghitungan menggunakan program SPSS 25. Kriteria dalam pengujian ini yaitu:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak valid.

Adapun hasil perhitungan uji validitas item soal yang diuji cobakan kepada 25 peserta didik non responden dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Soal

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal 1	0,550	0,396	Valid
Soal 2	0,609	0,396	Valid
Soal 3	0,578	0,396	Valid
Soal 4	0,448	0,396	Valid
Soal 5	0,482	0,396	Valid
Soal 6	0,554	0,396	Valid
Soal 7	0,314	0,396	Tidak Valid
Soal 8	0,517	0,396	Valid
Soal 9	0,498	0,396	Valid
Soal 10	0,444	0,396	Valid
Soal 11	0,209	0,396	Tidak Valid
Soal 12	0,516	0,396	Valid
Soal 13	0,148	0,396	Tidak Valid
Soal 14	0,550	0,396	Valid
Soal 15	0,591	0,396	Valid
Soal 16	0,459	0,396	Valid
Soal 17	0,389	0,396	Tidak Valid
Soal 18	0,534	0,396	Valid
Soal 19	0,653	0,396	Valid
Soal 20	0,503	0,396	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diatas diatas dapat disimpulkan bahwa item soal nomor 7, 11, 13 dan 17 bersifat tidak valid karena skor $r_{hitung} < r_{tabel}$, sedangkan item soal 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 12, 14, 15, 16, 18,19 dan 20 bersifat valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu suatu pengujian yang dilakukan guna melihat apakah item soal yang digunakan reliabel dan konsisten dalam memberikan hasil ukur yang serupa. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan uji statistik *Cronbach Alpha* untuk pengujian reliabilitas. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

- a) Jika nilai *Cronbach Alpha* $\geq r_{tabel}$ maka data dikatakan reliabel.
- b) Jika nilai *Cronbach Alpha* $\leq r_{tabel}$ maka data dikatan tidak reliabel.

Adapun hasil uji reliabilitas instrumen soal menggunakan program *SPSS 25* dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,822	20

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas instrumen memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* $\geq r_{tabel}$ yaitu $0,82 \geq 0,6$ maka instrumen dinyatakan reliabel. Sehingga, data dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap dan memiliki taraf kepercayaan yang tinggi.

b. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistika yang diterapkannya untuk mendeskripsikan data menjadi suatu informasi yang lebih jelas serta mudah dipahami. Dalam hal ini, statistik deskriptif juga mampu memberikan gambaran mengenai penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti berupa data-data variabel yang digunakan. Untuk menghitung analisis statistik deskriptif, peneliti menghitung dengan menggunakan bantuan program *SPSS 25*. Adapun hasil perhitungan statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut.

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif

Statistics		Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
N	Valid	18	18
	Missing	18	18
Mean		53,33	75,83
Median		55,00	75,00
Mode		55	75
Sum		960	1365

Berdasarkan tabel 4.6 di atas diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) hasil *posttest* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *pretest*. Nilai rata-rata *pretest* yaitu 53,33, sedangkan nilai rata-rata *posttest* yaitu 75,83. Nilai tengah (*median*) yang diperoleh dari hasil *pretest* yaitu 55,00, sedangkan pada hasil *posttest* yaitu 75,00. Nilai yang paling sering muncul (*modus*) pada hasil *pretest* yaitu 55, sedangkan pada hasil *posttest* yaitu 75. Jumlah data (*sum*) yang diperoleh pada hasil *pretest* yaitu 960, sedangkan pada hasil *posttest* yaitu 1.365.

c. Analisis Statistik Inferensial

1) Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu pengujian yang diadakan oleh peneliti untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam

penelitian ini, peneliti melakukan uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Hasil *pretest* dan *posttest* dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam pada materi Kepribadian Nabi Muhammad SAW digunakan sebagai bentuk uji normalitas data. Syarat pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Adapun hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut.

Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas

Hasil Belajar	Signifikansi	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,200	Normal
<i>Posttest</i>	0,200	Normal

Berdasarkan tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai signifikansi yaitu $0,200 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dikerjakan setelah sampel dibuktikan berdistribusi normal. Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan uji homogenitas varian. Tujuan dari uji homogenitas yaitu untuk mengetahui varian pada masing-masing data sejenis atau tidak. Syarat pengambilan keputusan uji homogenitas yaitu:

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi homogen.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak homogen.

Adapun hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut.

Tabel 4.8 Hasil Output Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df 1	df2	Sig.
Hasil Nilai Tes	Based on Mean	3,620	1	34	,066
	Based on Median	3,287	1	34	,079
	Based on Median and with adjusted df	3,287	1	30,802	,080
	Based on trimmed mean	3,623	1	34	,065

Berdasarkan hasil pada tabel 4.5 diatas, menunjukkan bahwa uji homogenitas menggunakan uji *Levene Statistic*. Nilai signifikansi data yaitu $0,66 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi homogen.

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel penggunaan media pembelajaran komik religi (X) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y).

a) Analisis regresi linier sederhana

Untuk mengetahui adanya pengaruh media pembelajaran komik religi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas IV MI Muhammadiyah Wonorejo Pati dilakukan dengan perhitungan analisis regresi linier sederhana. Adapun

kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis uji regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut:

- (1) $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau signifikan $< 0,05$ maka H_{α} diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- (2) $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau signifikan $> 0,05$ maka H_{α} ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap Variabel Y.

Untuk memahami derajat hubungan antar dua variabel, maka peneliti melakukan perhitungan dengan memanfaatkan bantuan program SPSS 25. Adapun hasil uji analisis regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut.

Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2353,065	1	2353,065	91,954	,000 ^b
	Residual	409,435	16	25,590		
	Total	2762,500	17			

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 91,954 sedangkan F_{tabel} sebesar 4,49. Hal ini berarti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($91,954 > 4,49$). Selain itu, nilai signifikansi yaitu 0,000, yang artinya nilai signifikansi $<$ probabilitas 0,05. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya “Penggunaan media pembelajaran komik religi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas IV MI Muhammadiyah Wonorejo Pati tahun ajaran 2020/2021”.

b) Koefisien determinasi (R^2)

Adapun nilai korelasi antara media komik religi terhadap hasil belajar siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Wonorejo Pati dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut.

Tabel 4.10 Hasil *Output* Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,923 ^a	,852	,843	5,059

Berdasarkan data dari tabel Model Summary uji regresi linier sederhana diatas, dapat dijelaskan bahwa besarnya korelasi atau hubungan (R) yaitu 0,923. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi atau *R Square* sebesar 0,852 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh penggunaan komik religi terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam adalah sebesar 85,2%.

B. Pembahasan

Peneliti melakukan penelitian dan pengambilan data di MI Muhammadiyah Wonorejo Pati. MI Muhammadiyah Wonorejo adalah salah satu madrasah ibtidaiyah swasta yang berada di Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati. Proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan di MI Muhammadiyah

Wonorejo Pati dimasa pandemi seperti saat ini dilaksanakan dengan sistem *sift* atau kelompok, yang mana dalam setiap kelas dibuat menjadi dua kelompok. Kelompok pertama dilaksanakan pukul 07.00-08.30 WIB, sedangkan pada kelompok kedua dilaksanakan pukul 08.30-10.00 WIB.

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam melalui penerapan media pembelajaran komik religi. Dengan menerapkan media pembelajaran komik religi diharapkan dapat menstimulus minat peserta didik untuk membaca sehingga penguasaan terhadap materi pembelajaran semakin meningkat. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 September 2021 - 16 Oktober 2021.

Sebelum menerapkan media pembelajaran komik religi, peneliti melakukan *pretest* untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik terhadap materi Kepribadian Nabi Muhammad SAW. Dan dari analisa hasil *pretest* memang diperlukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.

Secara garis besar, dalam kegiatan penelitian ini dibagi menjadi tiga kegiatan utama, yaitu kegiatan awal, inti dan akhir. Dalam kegiatan awal peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, serta memberikan motivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan dalam kegiatan ini, peneliti mulai menerapkan media pembelajaran komik religi sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Wonorejo Pati. Pada kegiatan akhir, peneliti bersamasiswa membuat kesimpulan hasil belajar.

1. Penggunaan media pembelajaran komik religi di MI Muhammadiyah Wonorejo Pati

Penerapan media pembelajaran komik religi pada materi Kepribadian Nabi Muhammad SAW di kelas IV MI Muhammadiyah Wonorejo Pati terdiri dari tiga tahap, yaitu: 1) tahap awal, 2) tahap inti, dan 3) tahap akhir.

Tahap inti meliputi: 1) Peneliti menyiapkan komik religi yang akan digunakan sebagai media pembelajaran, 2) Peneliti membagi 18 siswa menjadi 4 kelompok, yakni kelompok A, B, C, dan D, 3) Peneliti membagikan komik religi ke setiap kelompok, 4) Siswa diminta untuk

membaca komik religi secara berkelompok dan mendiskusikan pesan atau amanah yang terkandung di dalamnya, 5) Peneliti meminta kepada perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas dan meminta kepada siswa yang lain untuk memperhatikan atau menyanggah, 6) Peneliti memberikan penguatan terhadap hasil diskusi siswa, 7) kesimpulan.

Tahap akhir, yaitu: 1) Peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil belajar hari itu. Kemudian memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih rajin dan giat lagi dalam belajar, dan yang terakhir, 2) pemberian soal evaluasi (*posttest*) secara individu pada akhir pembelajaran. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui hasil dan ketuntasan belajar siswa setelah diterapkan media pembelajaran komik religi.

2. Pengaruh setelah menggunakan media komik religi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MI Muhammadiyah Wonorejo Pati

Penelitian ini menghasilkan temuan dari analisis hasil belajar peserta didik. Perlakuan atau penggunaan media pembelajaran komik religi diterapkan setelah peserta didik mengerjakan soal *pretest*. Sebelum menggunakan media komik religi terlihat peserta didik kurang bersemangat dan cenderung mengabaikan penjelasan dari guru. Hal tersebut terjadi karena dalam menjelaskan materi pelajaran guru menggunakan metode pembelajaran konvensional yang hanya menerangkan pembelajaran dengan ceramah dan meminta peserta didik untuk menyimak materi yang ada dibuku. Namun, setelah diberikan perlakuan atau penggunaan media pembelajaran komik religi peserta didik terlihat antusias. Hal ini terlihat pada saat awal pembelajaran peneliti mulai mengenalkan media komik religi kepada peserta didik, mereka begitu semangat untuk memperhatikan dan membacanya.

Wina Maisafni Dunita dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Media Komik Terhadap Hasil Belajar PKN Peserta Didik Kelas III SD Negeri 27

Koto Baru Kabupaten Pesisir Selatan menyimpulkan bahwa setelah penggunaan media komik rata-rata skor tes hasil belajar (*posttest*) meningkat menjadi 78, yang awalnya tes hasil belajar (*pretest*) nilai rata-ratanya hanya 54,5.⁹ Sejalan dengan hasil penelitian ini bahwa pembelajaran menggunakan media komik religi lebih efektif dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam materi Kepribadian Nabi Muhammad SAW kelas IV di MI Muhammadiyah Wonorejo Pati.

Hasil penelitian yang dilakukan di MI Muhammadiyah Wonorejo Pati menunjukkan bahwa dengan menggunakan media komik religi hasil belajar peserta didik menjadi meningkat. Hal ini bisa dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik. Nilai keseluruhan dari hasil *pretest* diperoleh skor sebesar 960 dengan skor tertinggi 90 dan skor terendah 30 serta memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 53,33. Sedangkan nilai keseluruhan dari hasil *posttest* peserta didik diperoleh skor sebesar 1365 dengan skor tertinggi 95 dan skor terendah 55 serta memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 75,83. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pada nilai *posttest* peserta didik. Artinya, terjadi peningkatan pada hasil belajar peserta didik setelah penggunaan media komik religi.

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa pengaruh penggunaan media pembelajaran komik religi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam memperoleh nilai F_{hitung} sebesar 91,954 dengan F_{tabel} sebesar 4,49. Hal ini berarti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($91,954 > 4,49$). Selain itu, diketahui bahwa nilai signifikansi yaitu 0,000, yang artinya nilai signifikansi $<$ probabilitas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak atau dengan makna lain "Penggunaan media

⁹ Wina Maisafni Dunita, dkk., "Pengaruh Media Komik Terhadap Hasil Belajar PKN Peserta Didik Kelas III SD Negeri 27 Koto Baru Kabupaten Pesisir Selatan," 86.

pembelajaran komik religi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas IV MI Muhammadiyah Wonorejo Pati tahun ajaran 2020/2021”.

Penelitian ini juga memaparkan besarnya nilai korelasi (R) antara variabel media pembelajaran komik religi dengan variabel hasil belajar siswa. Adapun nilai korelasi antara variabel media pembelajaran komik religi dengan variabel hasil belajar siswa yaitu 0,923, yang mana nilai ini termasuk kriteria interpretasi dengan kategori sangat kuat.¹⁰ Pada *output* koefisien determinasi (*R Square*) menunjukkan bahwa nilai koefisiennya yaitu 0,852. Hal ini mengandung pengertian bahwa pengaruh penggunaan media pembelajaran komik religi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas IV di MI Muhammadiyah Wonorejo Pati adalah sebesar 85,2%. Penerimaan hipotesis ini memiliki arti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media komik religi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas IV di MI Muhammadiyah Wonorejo Pati.

Penelitian ini sejalan dengan Yunita Sari dan Nahyul Ulia dalam penelitiannya yang berjudul Efektifitas Bahan Ajar Komik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar bahwa penerapan media komik dirasa cukup efektif untuk dijadikan preferensi dalam rangka mengoptimalkan hasil belajar peserta didik, karena dengan menggunakan media komik ini maka pembelajaran akan lebih berkualitas dantidak mudah dilupakan oleh peserta didik.¹¹ Penentuan media dapat dilihat dari latar belakang masalah dalam proses pembelajaran dan penyesuaian dengan kemampuan guru dan peserta didik.

¹⁰ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 131.

¹¹ Yunita Sari dan Nahyul Ulia, “Efektivitas Bahan Ajar Komik IPA Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar”, 242.